

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memasuki era perkembangan teknologi, media massa mempunyai peran penting dalam mengarahkan khalayak untuk membentuk persepsi positif di dalam sebuah populasi masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, media massa mengalami banyak perubahan. Apabila dahulu media massa yang dikenal hanya media cetak dan radio, namun di era modernisasi, media cukup mengalami perkembangan yang signifikan. Media massa yang saat ini menjadi *trending topic* dikalangan masyarakat saat ini adalah media elektronik (televisi dan media online). Dalam hal ini, televisi sebagai sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suaranya dapat didengar.

Televisi merupakan sebuah media hiburan dan sumber informasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat dengan konten acara yang berbeda-beda. Televisi sebagai media massa sering digunakan sebagai alat untuk mentransformasikan informasi dari dua arah, yaitu media massa kepada masyarakat (kelompok tertentu/komunitas) dan diantara komunitas itu sendiri. Tidak hanya perorangan yang dapat menikmati acara televisi, sebuah perkumpulan atau kelompokpun dapat menikmati suatu program acara.

Karena tayangan sekarang tidak melulu tentang hiburan, berita dan gaya hidup saja yang ditujukan hanya untuk seseorang, namun tayangan program juga memperhatikan komunitas. Melainkan dapat ditujukan untuk kelompok tertentu yang membutuhkan informasi seputar kegiatan yang dijalaninya. Melalui konten acara yang ada di televisi suatu komunitas dalam masyarakat bisa mengambil manfaat serta sering menjadikan konten suatu acara televisi tersebut sebagai referensi untuk kegiatan atau aktifitas dalam suatu komunitas.

Seperti halnya komunitas pecinta motor. Jenis tayangan yang cocok untuk komunitas pecinta motor adalah yang berkaitan dengan otomotif. Dalam keseharian suatu komunitas atau kelompok tentu membutuhkan suatu informasi atau referensi tentang dunia otomotif, guna menambah wawasan dalam dunia yang sedang dijalaninya. Acara-acara yang memuat konten yang berkaitan dengan dunia otomotif yang dipilih pun tidak hanya sekedar tentang mesin atau modifikasi, namun berita mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dunia otomotif juga menjadi hal yang tak luput dari pengamatan para pecinta motor.

Sebuah program tayangan di salah satu televisi lokal Surabaya, BBS TV yang bernama PITSTOP, menyuguhkan sebuah tayangan tentang komunitas, event otomotif dan perkembangan teknologi otomotif di Surabaya yang tentunya mampu menyediakan berbagai macam info yang dibutuhkan oleh komunitas pecinta motor di wilayah Surabaya. Konten-konten berita yang berkaitan dengan dunia otomotif disajikan dengan kemasan yang

menarik mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan komunitas pecinta motor serta menambah referensi serta pengetahuan tentang dunia otomotif.

Program tayangan ini disuguhkan untuk para komunitas motor yang ingin menambah wawasan tentang dunia otomotif, tidak hanya untuk para klub motor yang dapat menikmati program tayangan ini, namun setiap orang yang mencintai motor pun dapat menonton tayangan ini, baik itu untuk komunitas yang menggunakan motor tua sebagai identitasnya atau komunitas motor yang menggunakan motor modern. Motor tua dan motor modern memiliki nilai yang sama dimata penggemarnya, motor tua dapat disukai karena kesan klasik yang diusungnya, karena motor tua memang keluaran tahun-tahun yang sudah lama, sedangkan motor modern diminati karena keluaran terbaru dengan kecanggihan mesin dan bentuk yang futuristik.

Salah satu motor tua yang masih diminati masyarakat pada umumnya adalah motor Honda CB. CB merupakan sebuah type motor dari keluaran pabrik Honda yang bisa dikatakan type yang klasik atau jadul. Karena motor jenis ini telah lama dirilis oleh pabriknya. Walaupun bisa dikatakan motor yang berumur, namun motor jenis ini masih memiliki peminat. Diera perkembangan dunia otomotif saat ini, motor berkembang dengan pesat, pengembangan dari segi teknologi mesin, bodi dan karakteristik tidak dapat menggoyahkan para pecinta motor jadul ini. Kesan klasik yang ditonjolkan menjadi nilai tersendiri dari motor ini.

Sebuah komunitas tidak hanya dimiliki oleh perkumpulan motor modern, namun motor CB pun memiliki komunitas yang tak sedikit pula.

Komunitas motor jadul yang satu ini tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, dengan berbagai latar belakang dari anggotanya. Dengan adanya tayangan otomotif ditelivisi, beberapa komunitas seperti motor CB tentu akan sangat terbantu. Namun program tayangan Pitstop apakah dapat mempengaruhi komunitas CB Brother Speed perlu diadakan penelitian.

Melihat fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui tentang pengaruh program tayangan PITSTOP di BBS TV, terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, antara lain :

1. Apakah ada pengaruh program tayangan PITSTOP di BBS TV terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya?
2. Seberapa besar tingkat pengaruh program tayangan PITSTOP di BBS TV terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh program tayangan PITSTOP di BBS TV terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program tayangan PITSTOP di BBS TV terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Secara Teoritis

Bagi fakultas / program studi, diharapkan dapat menambah kajian dalam bidang komunikasi.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi produser acara PITSTOP di BBS TV untuk lebih meningkatkan kualitas acara tayangan otomotif yang dapat memberikan kepuasan lebih bagi pengendara motor di tanah air.

#### E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Dari hasil kajian penelitian terdahulu maka peneliti menjadikan hasil penelitian tersebut sebagai referensi untuk mengkaji topik dalam penelitian ini, dan sebagai perbandingan dari penelitian yang telah peneliti lakukan. Adapun kajian hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa:

**Tabel 1.1**  
**Kajian Hasil Penelitian Terdahulu**

<b>1</b>	<b>Nama</b>	Najib
	<b>Judul</b>	Pengaruh Terpaan Rubrik Otoberush di Tabloid Ototrend Terhadap Perubahan Perilaku Memodifikasi Motor (Studi Pada komunitas Club Motor CB Pasuruan )
	<b>Jenis, Tahun, dan Metode Penelitian</b>	Skripsi, 2010, Kuantitatif
	<b>Hasil Temuan Penelitian</b>	Pengaruh terpaan rubrik Ototrend dalam betuk juranlistik yang meliputi gambar dan tulisan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku memodifikasi motor.
	<b>Tujuan Penelitian</b>	Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh terpaan rubruk Otoberush di tabloid Ototrend terhadap perubahan perilaku meodifikasi motor.
	<b>Perbedaan</b>	Jika dalam penelitian sebelumnya telah menganalisis pengaruh terpaan rubrik Otoberush di tabloid Ototrend terhadap perilaku

		memodifikasi motor komunitas CB pasuruan, maka penelitian ini menganalisis pengaruh program tayangan Pitstop di Bbs Tv terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya.
--	--	---

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan suatu *construct* (hal-hal yang sulit diukur) sehingga menjadi variabel atau variabel-variabel yang dapat diukur. Penentuan variabel dalam suatu penelitian berkisar pada kedua variabel dibawah ini :

1. Variabel bebas (*independent variabel*), yang biasa disebut variabel X, adalah variabel yang kedudukannya mempengaruhi variabel lainya. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (X) adalah program tayangan Pitstop di BBS TV. Program tayangan adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Pitstop merupakan sebuah kepanjangan dari Program Informasi Terkini Seputar Teknologi Otomotif, program acara yang disiarkan oleh BBS TV televisi lokal yang ada di Surabaya, acara ini meyajikan tayangan otomotif mulai dari event, launching produk, profil modifikasi, tempat referensi bengkel dan kegiatan komunitas.
2. Variabel tergantung (*dependent variabel*), yang biasa disebut variabel Y, adalah variabel yang kedudukanya dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel tergantung (Y) adalah persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya. Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi adalah pandangan atau pengertian

yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>1</sup> CB adalah salah satu type motor yang d keluarkan oleh pabrikan honda, motor ini dikeluarkan oleh PT Federal Motor pada tahun 1971. Brother Speed adalah suatu perkumpulan atau komunitas motor yang para anggotanya menggunakan motor keluaran honda type CB.

## **G. Kerangka Teori dan Hipotesis**

### **1. Kerangka Teori**

Dalam kehidupan sehari-sehari kita tidak terhindarkan dari siaran televisi, banyak program tayangan yang dapat menghibur sekaligus memberikan informasi bagi penontonnya. Ukuran bagus tidaknya suatu acara televisi tergantung dari banyaknya pemirsanya, audience membutuhkan sebuah hiburan dan informasi dari sebuah tayangan, jika acara tersebut tidak menarik maka tentu saja tayangan tersebut tidak memiliki respon positif bagi pemirsanya.

Sebagaimana yang diketahui, bahwa kebutuhan manusia yang memiliki motif yang berbeda-beda. Dengan kata lain, setiap orang memiliki latar belakang, pengalaman dan lingkungan yang berbeda. Perbedaan ini, tentunya berpengaruh pula kepada pemilihan konsumsi akan sebuah media. Pentingnya media massa, membuat peranannya begitu kuat dan hebat dalam mempengaruhi manusia. Manusia begitu tergantung pada media, hingga sampai ke urusan hidup sehari-hari. Media massa, seakan telah menjadi faktor penentu kehidupan manusia.

---

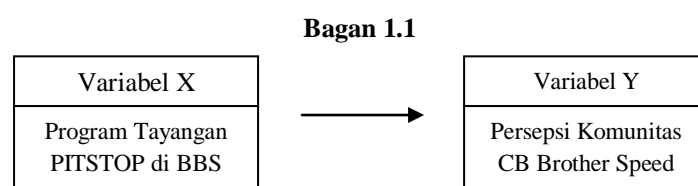
<sup>1</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm 445.

Efek yang ditimbulkan oleh media itu sangat nyata dan jelas. Besarnya pengaruh media massa, menimbulkan efek pada kehidupan manusia.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media massa dapat mempengaruhi audiens dari tayangan yang ditawarkan. Dengan perkembangan yang semakin pesat dari media elektronik (salah satunya televisi) dewasa ini, pemahaman tidak hanya difokuskan pada media cetak, tetapi juga ke media elektronik tersebut. Artinya, pemahaman tidak lagi mengenai panjang pendeknya kalimat, model tulisan yang disajikan, tetapi berkait dengan suatu program acara (teknik pengambilan gambar, suara, tulisan yang dipakai untuk memperjelas gambar, intonasi bicara, dan lain-lain).

Adapun teori yang relevan dalam penelitian ini adalah teori efek media. Efek Media adalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa. Menurut Donald F. Robert (Schramm dan Roberts) Karena fokusnya pada pesan, maka efek haruslah berkaitan dengan pesan yang disampaikan media massa tersebut. Efek media juga diartikan sebagai dampak dari kehadiran sosial yang dimiliki media, yang menyebabkan perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku manusia, akibat terpaan media.

Dari teori-teori diatas, peneliti membuat kerangka pemikiran yang dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian sebagai berikut:





## 2. Hipotesis

Menurut Sugiyono, “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”<sup>2</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan judul penelitian, hipotesis yang dapat peneliti kemukakan adalah :

$H_0$  : program tayangan PITSTOP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya.

$H_a$  : program tayangan PITSTOP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya.

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian infrensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi pengaruh antara variabel yang diteliti.<sup>3</sup> Dalam hal ini peneliti mencoba mengukur data-data pada persepsi komunitas CB Brothers Speed Surabaya.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 93.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian survai. Singarimbun dan Effendi menyatakan bahwa penelitian survai adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>4</sup> Penelitian survai dapat digunakan untuk banyak tujuan. Dalam penelitian kali ini, penelitian survai digunakan sebagai *explanatory research*, yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.<sup>5</sup>

## 2. Subyek, Objek dan Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah program CB Brother Speed Surabaya. Objek penelitian ini mengenai persepsi terhadap tayangan PITSTOP di BBSTV. Penelitian ini dilakukan di Surabaya dengan komunitas yang aktif dalam menonton program tayangan PITSTOP di BBS TV.

## 3. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota komunitas bikers yang ada di surabaya yang berjumlah 57 anggota.

---

<sup>4</sup> Masri Singarimbun & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1991), hlm. 3.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, ..., hlm. 115.

#### 4. Variabel Dan Indikator Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) atau biasa disebut *Variabel Independen* dan variabel terikat (Y) atau biasa disebut *Variabel Dependen*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh program tayangan program PITSTOP di BBS TV. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya. Adapun rincian indikator dari setiap variabel sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Variabel X**

No.	Variabel	Indikator
1	Program Tayangan PITSTOP di BBS TV (X)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konten Acara</li> <li>• Waktu Penayangan</li> <li>• Pengemasan Acara</li> <li>• Durasi Penayangan</li> <li>• Segmentasi Program</li> </ul>

**Tabel 1.3**  
**Variabel Y**

No.	Variabel	Indikator
1	Persepsi Komunitas CB Brother Speed (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perhatian</li> <li>• Identifikasi</li> <li>• Kesan</li> <li>• Interpretasi</li> </ul>

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Pengumpulan data primer

##### 1) Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini,

kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup. Peneliti telah menyediakan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain.

Langkah yang harus ditempuh adalah dengan mempersentasikan jawaban pada setiap hasil angket yang didapat dari skala likert. Skala likert merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Teknik ini digunakan untuk mengukur pengaruh program tayangan pitstop terhadap persepsi komunitas CB Brother Speed Surabaya dengan bobot dan kategori yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memodifikasi skala *likert* menjadi empat alternatif jawaban yakni dengan menghilangkan alternatif jawaban ditengah yang bersifat netral/terserah. Alasannya karena disediakan jawaban ditengah akan mengakibatkan responden akan cenderung memilih jawaban ditengah terutama bagi responden yang ragu akan memilih jawaban yang mana, dikhawatirkan adanya jawaban ditengah juga akan menghilangkan banyaknya data dalam riset. Adapun bobot dan kategori dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.4

**Kategori penilaian skala *likert*<sup>7</sup>**

Kategori	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

## b. Pengumpulan data sekunder

## 1) Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada pengendara motor yaitu komunitas bikers untuk mengetahui lebih jelas komunikasi interpersonal antar anggota.

## 2) Studi dokumentasi

Pengumpulan data yang diperoleh dari arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang dimiliki komunitas. Data tersebut berupa profil komunitas dan jumlah anggotanya.

## 3) Studi kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara membaca dan mempelajari berbagai literatur, buku, jurnal, penelitian terdahulu, internet dan sumber bacaan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesa yang telah dirumuskan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini

<sup>7</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 13.

peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Secara operasional analisa data tersebut dilakukan melalui tahap sebagai berikut :

Rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = nilai *intercept* (konstan) atau harga Y bila X = 0

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## I. Sistematika Pembahasan

Agar lebih mudah serta jelas untuk diikuti dan dipahami, maka dalam penyusunan laporan ini dilakukan penyusunan atas beberapa bab yang diantaranya terbagi menjadi beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I :

PENDAHULUAN

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 147-188.

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi operasional, kerangka teori dan hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan jadwal penelitian.

BAB II :

### KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini akan diuraikan secara detail tentang kajian pustaka dan kajian teori.

BAB III :

### PENYAJIAN DATA

Pada bab ini akan diuraikan deskripsi subjek, objek, lokasi dan data penelitian. Subjek penelitian berisi tentang gambaran profil responden. Objek penelitian berisi tentang kajian ilmu yang akan dibahas. Lokasi penelitian menggambarkan tempat penelitian yang dilakukan. Sedangkan deskripsi data penelitian berisi tentang data diperoleh dari angket dengan format yang disesuaikan dengan rumus statistik.

BAB IV :

### ANALISIS DATA

Pada bab ini berisikan tentang pengujian hipotesa dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V :

PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang simpulan dan rekomendasi yang diajukan oleh peneliti.